

**ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP PROGRAM KERJA
DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN KEMENTERIAN
PERTAHANAN T.A 2022**

Alda Alia Lusiana, Mahmudi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Correspondence		
Email: alda.alia2000@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 2 March 2024	Accepted: 11 March 2024	Published: 12 March 2024

ABSTRACT

Di dalam pemerintahan sudah tidak asing lagi mendengar mengenai Anggaran, karena anggaran merupakan hal terpenting atau aspek penting dalam mewujudkan perencanaan dan evaluasi. Membuat rencana Anggaran sebuah kegiatan membutuhkan waktu yang panjang. Adapun dalam pikiran kita pasti tersirat suatu pernyataan jika anggaran merupakan jenis keuangan mudah dimengerti yang ada dalam proposal kegiatan kerja. Namun saat diperiksa pada sebuah kegiatan kerja, kita pasti mengerti jika efisiensi anggaran sangat berpengaruh pada kegiatan ataupun program kerja. Begitu juga dengan realisasi. Realisasi pun berpengaruh dalam rencana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data penelitian berupa sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan yang diantaranya RKT (Rencana Kerja Tahunan) dan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Tahunan T.A 2022. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara atau interview kepada Ibu Heni selaku KASSUBAG Projjagar (program kerja dan anggaran). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui efisiensi serta factor hambatan dan solusi pelaksanaan anggaran program kerja serta anggaran Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pembahasan PAGU Anggaran Ditjen Pothan TA 2022 termasuk kategori efisien, Hal ini terjadi karena Satker yang menjalankan program kerja ini dapat menggunakan anggaran yang telah di refocusing dengan sebaik mungkin dan juga dapat melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebelumnya dengan anggaran yang telah di refocusing. Faktor hambatan dalam pengelolaan anggaran terhadap Program kerja Ditjen Pothan ini dapat diselesaikan dengan diadakannya penghematan atau mengurangi perjalanan Dinas maka dari itu, Ditjen Pothan dapat mengefisiensikan anggaran program kerjanya.

Pendahuluan

Di dalam pemerintahan sudah tidak asing lagi mendengar mengenai Anggaran, karena anggaran merupakan hal terpenting atau aspek penting dalam mewujudkan perencanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatannya setiap pemerintah daerah pastinya memerlukan anggaran agar kegiatannya terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dari itu pemerintah lebih khususnya Direktorat Jenderal Pertahanan tentunya harus menyusun rencana dan proses realisasi anggaran sebelum melaksanakan Program kerja/ kegiatan. Sebelum itu perlu diketahui apa itu anggaran. yang dimaksudkan dengan Pemahaman tentang perkiraan kerja dalam jangka waktu tertentu dan perlu diimplementasikan Penyusunan rencana anggaran pada pemerintahan perlu diadakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang baik dan terperinci antara pimpinan dan pegawai instansi, maupun dengan warga masyarakat tergantung dari program yang akan dilaksanakan. tanpa adanya musyawarah tersebut maka apa yang telah disusun tidak akan menghasilkan apa-apa.

Membuat rencana Anggaran sebuah kegiatan membutuhkan waktu yang panjang. Adapun dalam pikiran kita pasti tersirat suatu pernyataan jika anggaran merupakan jenis

keuangan mudah dimengerti yang ada dalam proposal kegiatan kerja. Namun saat diperiksa pada sebuah kegiatan kerja, kita pasti mengerti jika efisiensi anggaran sangat berpengaruh pada kegiatan ataupun program kerja. Begitu juga dengan realisasi. Realisasi pun berpengaruh dalam rencana. Banyak rencana besar yang tidak sukses karena tidak direalisasikan. Walaupun ada realisasi tapi dibuat tidak berdasarkan rencana tetap saja tidak sesuai apa yang diharapkan. Begitupun jika rencana program kerja sudah bulat tetapi anggaran tiba-tiba ditarik atau dikurangi jumlahnya oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk penganggaran program kerja yang lain seperti pembangunan IKN dan juga untuk pembelian vaksin covid-19. Oleh sebab itu jika terjadi masalah maka harus secepatnya mencari jalan keluar atau solusi sehingga tidak menjadi penghalang dalam proses perencanaan dan perealisasi anggaran. Maka dari itu diperlukannya analisis efisiensi anggaran program kerja dan anggaran direktorat jenderal potensi pertahanan T.A 2022 untuk mengetahui pengelolaan keuangan direktorat jenderal potensi pertahanan T.A 2022 secara ekonomis hemat (Efisien) dan juga untuk mengetahui bagaimana dan apa saja factor hambatan anggaran program kerja serta solusi bagaimana untuk merealisasikan program kerja dengan anggaran yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut sebagai Mahasiwa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tertarik meneliti dengan analisis berjudul “Analisis Efisiensi Anggaran Terhadap Program Kerja Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan T.A 2022”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang cenderung menggunakan Analisis dengan menggunakan pemandu landasan teori. Lalu pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. (Ramdhan, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta dan hubungan antar masalah yang sedang diteliti, lalu diinterpretasikan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk mengasilkan kesimpulan dari permasalahan yang ada dengan tepat. Peneliti berharap jenis penelitian ini dapat membantu mendiskripsikan kondisi yang sebenarnya terjadi dan juga memberikan solusi terkait Analisis Efisiensi Anggaran Program Kerja dan Anggaran Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

5.1 Efisiensi Pengelolaan Anggaran terhadap Pelaksanaan Program Kerja Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan

Kementerian Pertahanan adalah unsur pelaksana pemerintah dan dipimpin oleh Menteri Pertahanan yang selanjutnya disebut Menhan yang berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kemhan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan dalam pemerintah untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya kemhan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang strategi pertahanan, perencanaan pertahanan, potensi pertahanan, dan kekuatan pertahanan
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kemhan;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kemhan;
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kemhan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan sarana pertahanan;
- f. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertahanan
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang pertahanan;
- h. Pelaksanaan pengelolaan instalasi strategis pertahanan;
- i. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah; dan
- j. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kemhan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya maka dalam struktur organisasi kemhan dibagi menjadi satuan-satuan kerja seperti yang akan penulis bahas yaitu satuan kerja Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Tujuan dari terbentuknya atau pembagian satuan kerja pada struktur organisasi ini agar membantu memudahkan tercapainya atau terlaksananya tugas dari kementerian pertahanan ini yang dipimpin oleh Menhan.

Program kerja merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Program kerja biasanya disesuaikan dengan visi dan misi sebuah organisasi dan setiap organisasi memiliki susunan program kerja atau rancangan program kerja yang berbeda-beda. Selain itu program kerja adalah sebuah agenda rutin organisasi yang dimana agenda tersebut dirancang atau disusun untuk penggunaan jangka waktu tertentu yang sesuai dengan kesepakatan pengurus didalamnya.

Tentu untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi atau program kerja sebuah instansi atau organisasi sangat diperlukannya anggaran supaya tercapainya program kerja tersebut dengan baik. Anggaran merupakan alat akuntansi yang dapat membantu sebuah organisasi dalam merencanakan atau mengendalikan operasi sebuah organisasi. Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan juga berfungsi sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan ataupun program kerja organisasi sehingga pada proses pelaksanaan dapat terkendali.

Selain itu dalam merencanakan anggaran maka diperlukan alur proses atau mekanisme pembuatan perencanaan anggaran sampai menjadi program kerja yaitu

- *Pengajuan rencana kebutuhan*
- *Diajukan ke BAPENAS dan KEMKEU*
- *Keluar PAGU Indikatif -> PAGU Anggaran -> Program Kerja -> Alokasi Anggaran*

Dan pada saat membuat rencana anggaran satker harus memerhatikan dasar pembuatan perencanaan dan pelaksanaan program kerja yaitu, *PMK No 62 Tahun 2023 tentang perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan*. Maka dengan adanya dasar aturan tersebut perencanaan akan sesuai dengan aturan pemerintah yang telah dibuat dan disahkan sehingga tidak akan atau meminimalisir terjadinya fraud.

Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input. Output yang dimaksud adalah realisasi dari pengeluaran, sedangkan input merupakan realisasi dari hasil kegiatan. Maka dari itu, penulis ingin melakukan analisis efisiensi anggaran terhadap program kerja Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan yang datanya akan penulis lampirkan sebagai berikut :

PAGU DITJEN POTHAN KEMHAN TA 2022

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REFOCUSING	ANGGARAN TAMBAHAN	JUMLAH
012.01.01	DUKUNGAN MANAJEMEN	81.499.808.000	2.155.090.000	894.781.000	80.239.499.000
6548	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum - Finalisasi Uji materi PSDN ke MK - Permenhan ttg Penghargaan Komcad - Renovasi Lt V - Pembulatan Komcad - Permenhan Satu Data pertahanan - Revisi Permenhan - Komcad pada Upacara HUT TNI ke 77	81.499.808.000	2.155.090.000	798.887.000 95.894.000	80.239.499.000
012.01.AJ	PEMBINAAN SUMBERDAYA PERTAHANAN	150.249.253.000	9.444.910.000	-	140.804.343.000
1403	Pembinaan Kesadaran Bela Negara	27.993.200.000	8.494.910.000		19.498.290.000
6554	Pembinaan Keveteranan	7.613.787.000	500.000.000		7.113.787.000
6554	Penyiapan Sumber Daya Pertahanan - Pembulatan Komcad	114.642.266.000	450.000.000		114.192.266.000
012.01.KA	RISET, INDUSTRI, DAN PENDIDIKAN TINGGI PERTAHANAN	40.613.069.000	5.000.000.000	-	35.613.069.000



1406	Pembinaan Dan Pengembangan Indhan - Cost Share KFX	40.613.069.000	5.000.000.000		35.613.069.000
	Jumlah	272.362.130.000	16.600.000.00 0	894.781.000	256.656.911.00 0

Tabel 4.2 Anggaran Program Kerja Ditjen Pothan



Dari tabel 4.2 menjelaskan bahwa pada Program/kegiatan Dukungan manajemen (Pengelolaan Keuangan BMN dan Umum dengan jumlah PAGU Anggaran sebesar 81.499.808.000 telah dilakukan refocusing sebesar 2.155.090.000 setelah itu terdapat penambahan anggaran untuk Finalisasi Uji Materi PSDN ke MK sebesar 798.887.000 dan penambahan anggaran untuk permenhan tentang penghargaan komcad sebesar 95.894.000, maka jumlah akhir anggaran yaitu 80.239.499.000, serta pada program/kegiatan Pembinaan Sumber Daya Pertahanan dengan jumlah PAGU keseluruhan Anggaran 150.249.253.000 dan keseluruhan refocusing sebesar 9.444.910.000 dan jumlah akhir anggaran yaitu 140.804.343.000 yang diantaranya yaitu Pembinaan kesadaran bela negara sebesar 27.993.200.000 dan dilakukan refocusing sebesar 8.494.910.000 dengan jumlah akhir anggaran sebesar 19.498.290.000 selanjutnya anggaran pembinaan ke veteran sebesar 7.613.787.000 yang di refocusing sebesar 500.000.000 dengan jumlah akhir anggaran sebesar 7.113.787.000 dan yang terakhir yaitu anggaran penyiapan sumber daya pertahanan untuk pembulatan komcad sebesar 114.642.266.000 yang telah di refocusing sebesar 450.000.000 dengan jumlah akhir anggaran yaitu 114.192.266.000. Dan program/kegiatan yang terakhir yaitu Riset, Industri, dan Pendidikan Tinggi Pertahanan untuk pembinaan dan pengembangan indhan dengan jumlah PAGU anggaran 40.613.069.000 telah dilakukan refocusing sebesar 5.000.000.000 dengan jumlah akhir anggaran yaitu 35.613.069.000. Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa jumlah total PAGU anggaran program/kegiatan sebesar 272.362.130.000 telah dilakukan refocusing sebesar 16.600.000.000 dan Jumlah akhir Pagu Anggaran yaitu 256.656.911.000 maka bisa disimpulkan dari tabel Anggaran Program Kerja Ditjen Potan TA 2022 telah dilaksanakan secara Efisien.

Sesuai dengan Teori Mardiasmo (2018:5) *efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Dimana tingkat efisiensi suatu organisasi akan semakin tinggi dikarenakan semakin besar output yang dihasilkan untuk dibandingkan dengan inputnya.* Maka dari itu, salah satu indikator yang membuat anggaran Ditjen Potan dikatakan efisiensi karena tercapainya kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Dan merujuk pada teori diatas bahwa anggaran ditjen potan menghasilkan kegiatan atau output yang besar dibandingkan dengan input atau anggaran yg diberikan oleh pemerintah

5.2 Faktor hambatan serta solusi pengelolaan anggaran terhadap pelaksanaan program kerja Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan

Dalam pengelolaan Anggaran Terhadap Pelaksanaan Program kerja tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat berjalannya pelaksanaan program kerja tersebut. Faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pengelolaan anggaran program kerja Ditjen Potan yaitu *Hambatan dalam proses perencanaan adanya refocusing sehingga harus membuang ulang rincian anggaran yg baru. adanya kebijakan dari pemerintah/pimpinan sehingga anggaran harus direvisi yang selanjutnya dilakukan refocusing anggaran.* Refocusing anggaran adalah memusatkan atau memfokuskan kembali anggaran untuk kegiatan yang sebelumnya

tidak dianggarkan melalui perubahan anggaran. Dengan adanya refocusing ini berarti juga mengalokasikan kembali anggaran kegiatan hasil refocusing untuk dialokasikan pada kegiatan yang sebelumnya tidak dialokasikan melalui mekanisme perubahan anggaran dengan cara menggeser/mengalihkan/memindahkan anggaran dari kegiatan sebelumnya ke kegiatan lainnya. Dan juga dengan adanya refocusing ini harus membuat ulang rincian anggaran yang baru.

Pada kasus ini yaitu anggaran program kerja Ditjen Pothan T.A 2022 dilakukan Refocusing dan realokasi dikarenakan untuk biaya vaksin Covid-19 dan Sebagian anggaran juga dipakai untuk pembangunan IKN. Maka dari itu satuan kerja Progjagar (Program Kerja dan Anggaran) Ditjen Pothan melakukan revisi atau membuat ulang rincian anggaran yang baru mengenai program kerja Ditjen Pothan.

Dengan adanya refocusing tersebut maka solusi agar tercapainya efisiensi dalam pengelolaan anggaran program kerja Ditjen Pothan yaitu dengan mengalokasikan dana pada kegiatan yang penting dan inti saja, serta melakukan penghematan dengan cara mengurangi perjalanan dinas, membeli alutsista atau alat2 lainnya dari dalam negeri saja atau membeli alutsista bekas yang masih layak pakai. Maka dari itu dengan adanya refocusing dan melakukan penghematan anggaran dapat tercapainya efisiensi anggaran terhadap Program Kerja Ditjen Pothan T.A 2022.

Kesimpulan

Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan yang disebut Ditjen Pothan Kemhan adalah salah satu unit Eselon I yang melaksanakan sebagian fungsi dari Kementerian Pertahanan di bidang Potensi Pertahanan. Ditjen Pothan Kemhan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Ditjen Pothan Kemhan dipimpin oleh Direktur Jenderal Potensi Pertahanan disebut Dirjen Pothan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan, Ditjen Pothan Kemhan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Potensi Pertahanan. Ditjen pothan telah merumuskan program kerja T.A 2022 sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan berdasarkan hasil analisis pemaparan sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan dari hasil Analisis Efisiensi Anggaran terhadap program kerja Ditjen Pothan TA 2022 dan Faktor hambatan serta solusi pengelolaan anggaran terhadap Program Kerja Ditjen Pothan TA 2022 sebagai berikut :

1. Hasil pembahasan PAGU Anggaran Ditjen Pothan TA 2022 termasuk kategori efisien, Hal ini terjadi karena Satker yang menjalankan program kerja ini dapat menggunakan anggaran yang telah di refocusing dengan sebaik mungkin dan juga dapat melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebelumnya dengan anggaran yang telah di refocusing.
2. Faktor hambatan dalam pengelolaan anggaran terhadap Program kerja Ditjen Pothan ini dapat diselesaikan dengan diadakannya penghematan atau mengurangi perjalanan Dinas maka dari itu, Ditjen Pothan dapat mengefisiensikan anggaran program kerjanya.

Daftar Pustaka

Wawointana, W. J., Manimbaga, F., & Wangkar, A. (2018). IPTEKS Perencanaan Dan Realisasi Anggaran program Kerja Pada kelurahan Singkil II manado. Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat, 2(02). <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21800>

- Fitrah, A., & Handayati, P. (2022). Analisis Efisiensi Anggaran Pada instansi Pemerintah Badan Layanan Umum. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i1.26620>
- Ali Sinjar, Burhanuddin, & Dicky Yusuf. (2020). Analisis Efisiensi Anggaran Pemeliharaan jalan wilayah Kota Palu Pada Dinas Bina Marga Dan penataan Ruang Daerah propinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(7), 338–346. <https://doi.org/10.56338/jks.v3i7.1737>
- PMK No. 62 Tahun 2023. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/254789/pmk-no-62-tahun-2023>